



**Analisis Potensi Youtube sebagai Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa
dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha**
*Analysis of YouTube's Potential as an Effort to Increase Student Interest in
Learning Mathematics and Entrepreneurship*

¹Istighfaris Rezki & ²Rospala Hanisah Yukti Sari

^{1&2} Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
Mei 2023

Dipublikasi
Juni 2023

ABSTRAK

Mayoritas pengguna media sosial mengakses platform Youtube tidak lepas dari kelebihan di dalamnya. Kelebihan yang utama yaitu kemudahan dalam mengakses dan mengunggah video yang tersedia di Youtube dengan internet secara gratis tanpa ada batasan ruang dan waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan respon mahasiswa ketika menggunakan metode meresume via media sosial Youtube dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan angket kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah matematika. Hasil rata-rata persentase skor keseluruhan respon mahasiswa terhadap meresume video di Youtube mencapai 80%. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif sedangkan untuk menguji validitas angket dengan *Pearson Correlation* dan reliabilitas angket dengan *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa ketika meresume video di Youtube pada pembelajaran matematika adalah positif.

Kata kunci: Pendidikan, Ekonomi, Matematika, Kewirausahaan

ABSTRACT

The majority of social media users accessing the Youtube platform cannot be separated from the advantages in it. The main advantage is the ease of accessing and uploading videos available on Youtube with the internet for free without any space and time limitations. The purpose of this study was to find out and describe student responses when using the resume method via YouTube social media in learning mathematics. The method used in this study is a descriptive qualitative method by collecting questionnaires from students taking mathematics courses. The results of the average percentage score of the overall student response to resuming videos on Youtube reached 80%. The data analysis used in this study is descriptive quantitative while to test the validity of the questionnaire with Pearson Correlation and the reliability of the questionnaire with Cronbach Alpha using SPSS. This shows that the student's response when the ethics of resuming videos on Youtube in mathematics learning is positive.

Keywords: Education, Economic, Mathematics, Entrepreneur

*e-mail :
farisfaris1411@gmail.com

Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih berkorelasi terhadap pengguna internet yang semakin meningkat. Perkembangan teknologi di abad 21 ini telah digunakan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan dan ekonomi. Menteri Komunikasi dan Informasi telah mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada Tahun 2021 naik sebesar 11 persen dari tahun sebelumnya yaitu 202,6 juta pengguna dari populasi RI menjadi sebanyak 266,9 juta pengguna menurut data Badan Pusat Statistik (Kemenkominfo, 2021). Kondisi naiknya penggunaan internet ini tak luput dari perkembangan zaman yang semakin membutuhkan akses internet untuk berkomunikasi serta bertransaksi seperti online shop bahkan mengakses sumber belajar untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, kemudahan dalam mengakses internet serta merebaknya fitur sosial media dan online shop turut serta dalam meningkatnya penggunaan internet khususnya dalam mengakses materi matematika dan kewirausahaan. Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan berwirausaha. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan berwirausaha membutuhkan transaksi jual beli dan konsep permintaan-penawaran dimana hal ini merupakan bagian dari matematika. Dengan demikian, menumbuhkan minat dalam belajar matematika merupakan upaya yang selaras dan berkorelasi terhadap minat dalam berwirausaha.

Minat mengindikasikan bahwa suatu rasa yang lebih suka serta adanya rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintah (Slameto, 2010). Sejalan dengan itu, minat berarti adanya kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal (Siagian, 2015; Syah, 2006). Semangat yang tinggi atau keinginan yang besar dapat membangkitkan aktivitas tertentu seperti aktivitas belajar. Semangat

belajar sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar khususnya belajar matematika.

Minat belajar matematika merupakan salah satu sifat yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa. Minat juga merupakan aspek kepribadian yang terkait dengan prestasi belajar (Sukada, Sadia, & Yudana, 2013). Minat yang besar akan berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dikarenakan adanya semangat yang tinggi dalam memahami suatu pelajaran. Jika minat belajar rendah maka akan menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan belajar (Friantini & Winata, 2019). Ada beberapa faktor penyebab pentingnya minat dalam belajar. Hurlock dalam Sukada, Sadia, & Yudana (2013: 6) mengatakan bahwa 1) minat dapat memengaruhi bentuk serta intensitas cita-cita, misalnya orang yang meletakkan minat matematika akan memiliki cita-cita menjadi ahli yang hebat dalam bidang matematika, 2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong atau motivasi yang kuat, mahasiswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika, 3) prestasi dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, mahasiswa yang berminat terhadap matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika, 4) minat dapat menimbulkan kepuasan, mahasiswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya. Dengan adanya minat belajar matematika, diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam berwirausaha agar tercipta *entrepreneur* muda yang akan memberikan kontribusi positif bagi negara.

Adapun data wirausaha di Indonesia menurut Tohirin (2012) mengatakan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih 3,47% dari jumlah penduduk dan masih tertinggal dari negara lain seperti di Singapura sudah mencapai 8,76% dari jumlah penduduknya. Negara-negara maju lainnya sudah mencapai 14% sampai dengan 15% dari jumlah penduduknya. Hal ini membuktikan bahwa jumlah wirausaha masih belum sesuai harapan

pemerintah. Menurut Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995: “Kewirausahaan merupakan kristalisasi dari semangat, sikap, perilaku, dan kapabilitas seseorang dalam menangani usaha dan atau aktivitas yang mengarah terhadap upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, serta produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan suatu pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”. Kemampuan setiap orang dalam menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkannya sebagai lahan usaha, atau bisnis serta seluruh waktunya yang dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis. Wirausaha merupakan jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan dan kemungkinan mendapatkan kerugian yang tak terhingga berdasarkan pada skala kualitas seseorang tersebut. Kemampuan dalam melihat peluang serta meminimalisir adanya kerugian merupakan salah satu kemampuan dalam bidang matematika.

Dengan adanya dampak positif yang ditimbulkan tentang keterkaitan antara belajar matematika dengan berwirausaha, maka penting dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika dan kemampuan dalam berwirausaha. Teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki peran untuk melayani mahasiswa agar mendapatkan kesempatan belajar serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas dalam belajar mengajar yang dibantu oleh dosen dengan memanfaatkan media, khususnya Youtube (Sari, 2020).

Youtube merupakan situs web berbagi video yang ditemukan dan dikembangkan oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim pada Tahun 2005 dan terus berkembang hingga saat ini. Berdasarkan Survei Jakpat (Jakarta Platform), Youtube merupakan media sosial yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia pada semester I-2021 (Katadata,

2021). Mayoritas pengguna media sosial mengakses *platform Youtube* karena tidak lepas dari kelebihan di dalamnya. Kelebihan yang utama yaitu memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengunggah video yang tersedia di Youtube dengan internet secara gratis tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Kelebihan lainnya yaitu video dengan mudah dapat dibagikan serta dapat diakses melalui perangkat mobile seperti *smartphone* (Srinivasacharlu, 2020). Hal ini dapat memberikan kebebasan bagi pengguna dalam mengunggah dan mengakses konten video yang mereka miliki tanpa harus khawatir terhadap pembatasan waktu dan alat yang harus digunakan. Selain itu, dengan semakin banyaknya fitur *editor* pengguna *smartphone* saat ini, maka akan semakin memperbesar terhadap peluang konten video yang diunggah akan dilihat oleh pengguna lainnya.

Dengan adanya potensi Youtube sebagai media *platform* yang paling diminati masyarakat serta kemudahan dan keefektifan dalam mengakses platform tersebut, maka Youtube menjadi salah satu sosial media yang dimanfaatkan oleh guru dan dosen dalam membantu menyampaikan konsep matematika dan berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh (2021); Juitania & Indrawan (2020); Kumala (2021); Refo (2018); Setiyana & Kusuma (2021) mengungkapkan bahwa pemanfaatan Youtube dalam pembelajaran matematika mempunyai dampak yang positif dalam aktivitas pembelajaran karena dapat meningkatkan minat serta dapat memotivasi siswa untuk belajar. Adapun pemanfaatan Youtube terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi & Sadjarto (2017) menunjukkan bahwa produk video pembelajaran berbasis Youtube yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi dan diharapkan untuk penelitian di masa yang akan datang mampu mengembangkan lagi media pembelajaran sejenis berbasis Youtube. Sejalan dengan

penelitian tersebut, penelitian dari Chusumastuti (2020) bahwa pemanfaatan media online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STMM Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang relevan, mayoritas dari riset tersebut hanya membahas tentang potensi penggunaan Youtube, namun sejauh pengetahuan peneliti, belum ada yang membahas secara lebih detail mengenai analisis potensi Youtube untuk meningkatkan minat dalam belajar matematika dan berwirausaha, terutama untuk universitas-universitas yang ada di Kota Palangkaraya, khususnya UM Palangkaraya, IAIN Palangkaraya dan Universitas Palangkaraya. Dengan demikian, peneliti perlu untuk meneliti dan mengkaji tentang “Analisis Potensi Youtube untuk Meningkatkan Minat dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi Youtube dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika dan berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UM Palangkaraya, IAIN Palangkaraya dan Universitas Palangkaraya yang mengambil mata kuliah kewirausahaan dan matematika Tahun 2022. Pengumpulan data dengan angket *Google Form* kemudian dilakukan uji validitas angket menggunakan *Pearson Correlation* dan reliabilitas angket menggunakan *Cronbach's Alpha* serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui potensi Youtube tersebut dengan analisis SPSS, wawancara, observasi, pengumpulan dokumen seperti hasil belajar mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian *explanatory research* bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel dan

mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008). Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau melukiskan atas setiap data aktual serta fenomena yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, akurat dan aktual mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk melaksanakan perkiraan (*estimate*) dan pengujian hipotesis (*testing hypothesis*).

Variabel yang diteliti diantaranya adalah variabel bebas yaitu variabel potensi Youtube untuk meningkatkan minat dalam belajar Matematika (X1) dan variabel potensi Youtube untuk meningkatkan minat dalam Berwirausaha (X2) dan variabel terikat yaitu variabel Minat Mahasiswa (Y1). Data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dimana dapat berupa saran, tanggapan, kritik, pernyataan dan penilaian dari mahasiswa sebagai penjelasan, responden, serta hasil pengamatan secara langsung atas potensi dari pemanfaatan Youtube untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dan berwirausaha. Data sekunder berasal dari pengumpulan dokumen. Tahapan-tahapan dari penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, menentukan batasan masalah, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap pembahasan, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap pembuatan laporan.

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 Kampus yang ada di Kota Palangkaraya yaitu:

- 1) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
- 2) IAIN Palangkaraya

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sekitar 97 orang

Mahasiswa di kedua kampus tersebut dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Untuk mahasiswa di UM Palangkaraya yang mengambil mata kuliah Matematika ada 42 orang mahasiswa dan 52 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.
- 2) Untuk mahasiswa di IAIN Palangkaraya ada 3 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

Rancangan penelitian menggunakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*). *Explanatory Research* bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008). Skala pengukuran *Google Form* dengan menggunakan skala likert. Metode pengumpulan data yaitu angket *Google Form*, wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 20. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Matematika dan Kewirausahaan di UM Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data berupa fakta atau gejala lainnya di lapangan, antara lain dengan cara melakukan wawancara, kuesioner/angket, observasi dan pengumpulan dokumen berupa hasil belajar pada mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Matematika dan Kewirausahaan di 2 kampus yaitu Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya pada Tahun 2022. Interpretasi hasil angket minat matematika dan berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Skala Hasil Angket	Kategori
≥ 22	Tinggi
$17 \leq x \leq 21$	Sedang
$12 \leq x \leq 16$	Kurang
$7 \leq x \leq 11$	Rendah

Tabel 1. Skala Interpretasi Minat Matematika dan Berwirausaha Mahasiswa

Penelitian Kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku literature serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Selanjutnya data tersebut akan dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan pada dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel yaitu Potensi Youtube, Minat, Matematika dan Berwirausaha. Analisis statistik dilakukan melalui pengujian secara verifikatif untuk dapat menghitung apakah terdapat pengaruh dari potensi Youtube dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika dan Berwirausaha.

Analisis statistik dilakukan dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan pengujian uji hipotesis. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- I. Ho: tidak terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam belajar Matematika.
Ha: terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam belajar Matematika.
- II. Ho: tidak terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
Ha: terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS. Sebelum melakukan analisis terhadap tingkat stress mahasiswa, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket tingkat stress mahasiswa UM Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya dengan hasil sebagai berikut:

Number	1	2	3	4	5	6	7
Pearson Correlation	0,72	0,55	0,54	0,71	0,54	0,57	0,78
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Minat Matematika
Validity Statistics

Suatu variabel dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung > 0,05. Berdasarkan nilai alpha 0,05, sedangkan nilai Pearson Correlation minimal adalah 0,543 sebanyak 97 responden (N) dengan item kuesioner, maka semua nilai Pearson Correlations tiap item di atas 0,543. Maka dapat disimpulkan bahwa 7 item kuesioner ini sudah valid.

Number	1	2	3	4	5	6	7
Pearson Correlation	0,63	0,51	0,73	0,75	0,65	-0,01	0,75
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Non-Valid	Valid

Tabel 3. Uji Validasi Minat Kewirausahaan
Validity Statistics

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa untuk item nomor 6 adalah -0,016 maka item tidak valid sehingga untuk item nomor 6 dihapus. Sehingga hanya tersisa item nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 7.

Number	1	2	3	4	5	7
Pearson Correlation	0,63	0,51	0,73	0,75	0,65	0,75
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Minat Kewirausahaan Setelah Di Revisi
Validity Statistics

Setelah dilakukan Uji Validitas, maka dilakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	7

Tabel 5. Uji Reliabilitas Minat Matematika

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan Uji

Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,754 dengan menggunakan 97 responden (N) dengan batas apha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisisioner tersebut sudah reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	6

Tabel 6. Uji Reliabilitas Minat Kewirausahaan

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,781 dengan menggunakan 97 responden (N) dengan batas apha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisisioner tersebut sudah reliabel.

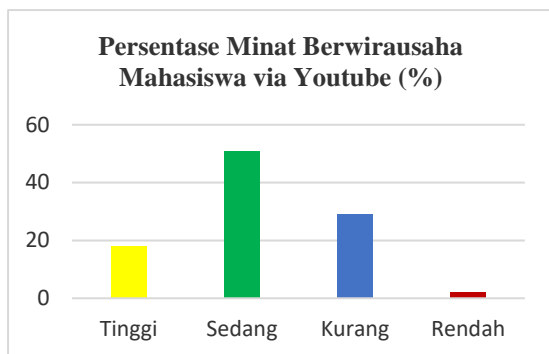
Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka dilakukan interpretasi terhadap hasil angket minat matematika dan kewirausahaan yang dijabarkan dalam Tabel 7 dan Tabel 8 sebagai berikut:

Scale Statistics				
Variabel	Mean	Variance	N of Items	N of Responden
Respon Mahasiswa	0,625	0,005	12	82

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Respon Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan kewirausahaan terlihat bahwa mayoritas minat mahasiswa masih dalam kategori "Sedang" sebanyak 28 Mahasiswa (51%), disusul dengan kategori "Kurang" sebanyak 16 Mahasiswa (29%). Adapun peringkat ketiga yaitu kategori "Tinggi" sebanyak 10 Mahasiswa (18%) dan persentase paling sedikit yaitu "Rendah"

sebanyak 1 Mahasiswa (2%). Untuk mempermudah dalam menganalisis tiap



kategori minat mahasiswa dalam berwirausaha, dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa setelah Menggunakan Youtube

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu 28 Mahasiswa tidak menjadikan youtube menjadi salah satu platform sosial media yang dapat meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha dan 16 Mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube kurang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hanya 18 Mahasiswa menggunakan Youtube untuk meningkatkan minat berwirausaha. Adapun 1 orang menganggap bahwa Youtube tidak meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki minat yang paling tinggi terhadap penggunaan Youtube dalam berwirausaha menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tidak membosanan, mudah dipahami dan bertambah semangat dikarenakan pembelajaran cenderung asyik dan sangat menyukainya. Hal ini berdasarkan pernyataan Mahasiswa₂ dan Mahasiswa₄₇ yang mengatakan bahwa:

“Saya merasa belajar via Youtube tidak membosankan, asyik dan lebih mudah dipahami serta lebih bersemangat ketika berwirausaha dengan menggunakan Youtube” (Mahasiswa₂, 2022).

Mahasiswa₄₇ juga mengatakan bahwa:

“Berwirausaha via Youtube memberikan pengalaman yang baru, serta seru, simple, sangat mudah dipahami serta dapat menghibur penonton yang menonton konten Youtube yang telah dibuat”. (Mahasiswa₄₇, 2022)

Berdasarkan wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “sedang” dalam berwirausaha via Youtube mengatakan berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi kurang dipahami dan kurang dimengerti. seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa₁ sebagai berikut:

“Melalui media pembelajaran menggunakan Youtube, mahasiswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga mahasiswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa meskipun disini lain ada beberapa sedikit tutur kata yang sulit dipahami”. (Mahasiswa₁, 2022)

Adapun wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “kurang” dalam berwirausaha via Youtube mengatakan bahwa berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan terlihat sangat bosan dan harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung agar mudah dipahami. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa₂₃ dan Mahasiswa₉ sebagai berikut.

“Karena kita hanya menonton dan akan terlihat sangat bosan”. (Mahasiswa₂₃, 2022)

“Karena pembelajaran di YouTube harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung, dan mempraktekannya secara sederhana agar mudah di pahami (Mahasiswa₉, 2022).”

Menurut Mahasiswa yang terkategori minat “rendah” dalam berwirausaha via Youtube mengatakan bahwa berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan terlihat sangat bosan dan harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung agar mudah dipahami. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa₁₆ sebagai berikut.

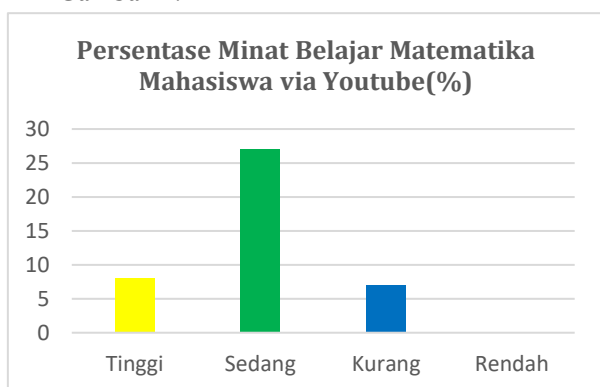
“Jika membuat konten terkadang konsep dari konten tersebut agak susah, dan bingung konsepnya seperti apa, kalau menyimak materi saya sering bosan dan mengantuk sehingga susah fokus bahkan bisa juga kadang sampai tertidur.. (Mahasiswa_16, 2022)”.

Adapun hasil interpretasi angket minat belajar matematika mahasiswa tertera dalam Tabel 8 sebagai berikut:

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tinggi	8	19
Sedang	27	64
Kurang	7	17
Rendah	0	0
Total	42	100%

Tabel 8. Hasil Interpretasi Minat Matematika Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan matematika via Youtube terlihat bahwa mayoritas minat mahasiswa masih dalam kategori “Sedang” sebanyak 27 Mahasiswa (64%), disusul dengan kategori “Tinggi” sebanyak 8 Mahasiswa (19%). Adapun peringkat ketiga yaitu kategori “Kurang” sebanyak 7 Mahasiswa (17%) dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kategori minat “Rendah” Ketika belajar matematika via Youtube. Untuk mempermudah dalam menganalisis tiap kategori minat mahasiswa dalam berwirausaha, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Persentase Minat Belajar Matematika Mahasiswa setelah Menggunakan Youtube

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu 27 Mahasiswa tidak menjadikan youtube

menjadi salah satu platform sosial media yang dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar matematika dan 7 Mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube kurang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika. Hanya 8 Mahasiswa menggunakan Youtube untuk meningkatkan minat belajar matematika dan tidak ada satupun mahasiswa yang memiliki minat “rendah” dalam belajar matematika via Youtube.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki minat yang paling tinggi terhadap penggunaan Youtube dalam belajar matematika menunjukkan bahwa mahasiswa merasa Youtube merupakan aplikasi yang sangat berguna dalam proses pembelajaran baik visual maupun auditorial, lebih mudah dipahami, mendetail dan bisa diulang berkali-kali. Hal ini berdasarkan pernyataan Mahasiswa_8 dan Mahasiswa_17 yang mengatakan bahwa:

“Karena dalam pembelajaran daring You Tube merupakan sebuah aplikasi atau media yang sangat berguna dalam proses pembelajaran, baik secara visual maupun auditorial (Mahasiswa_8, 2022).

Mahasiswa_17 juga mengatakan bahwa:

“Saya merasa belajar via Youtube lebih mudah dipahami, penjelasannya mendetail sehingga dapat menyimak berkali-kali (Mahasiswa_17, 2022).

Berdasarkan wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “sedang” dalam belajar matematika via Youtube mengatakan belajar matematika via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi kurang dipahami dan kurang dimengerti yang disebabkan karena materi yang disampaikan terlalu cepat. seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_2 sebagai berikut:

“Karena penjelasan yg terlalu cepat dan membuat susah dipahami”. (Mahasiswa_2, 2022)

Adapun wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “kurang” dalam belajar matematika via Youtube mengatakan bahwa

belajar matematika via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan memberikan dampak buruk seperti kecenderungan bermain gadget dan tidak dapat mencerna materi karena sulit dalam jaringan. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa₄ sebagai berikut.

“Karena menurut saya pembelajaran di sosial media itu memang membantu namun ada juga dampak buruk yang di timbul dari sosial media seperti kecenderungan bermain gadget dan tidak dapat mencerna materi karena sulit dalam jaringan”. (Mahasiswa₂₃, 2022)

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa mahasiswa saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan dan matematika via Youtube, terlihat bahwa ada beberapa respon, baik fisik maupun psikis ketika dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Youtube. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2022) bahwa besarnya presentase tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan youtube terutama tanggapan mengenai keterlibatan dosen menggunakan youtube sebagai media alternatif dalam membantu proses pembelajaran sekitar 89,74% dan sebesar 83,33 mahasiswa setuju bahwa penggunaan youtube dapat membantu dalam diskusi. Respon fisik dapat berupa kelelahan karena harus mengeluarkan tenaga yang ekstra untuk membuat konten Youtube dan respon non fisik berupa munculnya semangat belajar hingga emosional yang tidak stabil, terutama saat jaringan tidak mendukung saat perkuliahan berlangsung yang mengakibatkan mahasiswa kurang memahami materi hingga menurunkan minat mahasiswa. Menurut Friantini & Winata (2019) mengatakan bahwa minat yang besar akan berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dikarenakan adanya semangat yang tinggi dalam memahami suatu pelajaran. Jika minat belajar rendah maka akan menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan belajar. Maka, perlu adanya upaya kreativitas terhadap perkuliahan untuk menghindari mahasiswa

bosan dan gangguan jaringan. Upaya kreativitas dapat dilakukan dengan melakukan perkuliahan secara langsung sehingga mahasiswa langsung dapat menyerap materi yang diajarkan dan diselingi dengan Youtube untuk mendalami materi yang belum dipahami selama perkuliahan di dalam kelas.

Seiring berjalannya waktu, mahasiswa terus beradaptasi dengan berbagai mekanisme perkuliahan matematika dan berwirausaha dengan menggunakan beberapa platform sosial media yang tersedia, khususnya Youtube. Dengan demikian, minat mahasiswa terhadap berwirausaha dan belajar matematika menjadi meningkat, sehingga harapannya dari minat yang terkategori “Sedang”, “Kurang” dan “Rendah” dapat bertransformasi ke dalam minat berkategori “Tinggi”. Namun, bagi mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan mekanisme berwirausaha dan pembelajaran matematika via Youtube akan menyebabkan minat mereka akan tetap bahkan cenderung berkurang. Dengan demikian, inovasi dan kreativitas pendidik dalam perkuliahan dituntut untuk semakin progressif agar mahasiswa dapat menyerap ilmu yang diberikan dalam perkuliahan dengan baik.

KESIMPULAN

Dari perkuliahan kewirausahaan dan matematika via Youtube dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa masih berada dalam kategori minat “Sedang” dan hanya beberapa mahasiswa saja yang termasuk dalam kategori minat “Tinggi”. Bagi mahasiswa yang masih terkategori minat “Kurang” dan “Rendah” menjadi pemacu bagi para pendidik untuk terus melakukan inovasi dan mengasah kreativitas dalam perkuliahan agar mahasiswa dapat menyerap ilmu yang diberikan dalam perkuliahan dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 7(1), 13-21.
- Chusumastuti, D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 77-85. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.86>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Hidayatulloh, M. S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN 4 Surabaya*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Juitania, J., & Indrawan, I. G. A. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539>
- Katadata. (2021). Masyarakat Indonesia Paling Banyak Akses YouTube pada Semester I-2021. Retrieved December 29, 2021, from Katadata website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/05/masyarakat-indonesia-paling-banyak-akses-youtubepada-semester-i-2021>
- Kemenkominfo. (2021). Warganet Meningkatkan, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya di Internet. Retrieved December 29, 2021, from Kementerian Komunikasi dan Informatika RI website: <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>
- Kumala, F. Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube terhadap Minat dan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 7(5), 107-116. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jp3>
- Luhsasi, D. I., & Sadjiarto, A. (2017). Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 219-229. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p219-229>
- Refo, M. A. (2018). *Efektivitas Media Youtube dalam Pembelajaran Tutorial untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Thesis, Kristen Satya Wacana University.
- Sari, L. (2020). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074-1084.
- Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 71-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122-131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Srinivasacharlu, A. (2020). Using YouTube in Colleges of Education. *Shanlax International Journal of Education*, 8(2), 21-24.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.697>
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling* (P. R. G. Persada, Ed.). Jakarta.
- Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.